



PUTUSAN

Nomor 0213/Pdt.G/2016/PA.Kjn

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kajian yang mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara perai gugat antara:-----

~~SITI RANDORNYA X BINTA SURENDAR X XXX X 55~~ tahun, agama Islam, pekerjaan Guru SD (PNS), pendidikan -, bertempat tinggal di Dukuh Gentong RT.002 RW. 002 Kelurahan Sragi, Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, dalam hal ini dikuasakan oleh kuasa hukumnya nama CIPTO WALLUYO, SH., pekerjaan Advokat/Pengacara, alamat Jl. Teratai I No.7 Desa Purmosari, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang 52371, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 30 Nopember 2015. selanjutnya disebut sebagai Penggugat; -----

MELAWAN:

~~SURATNO X BINTA NGATWON X XXX X 60~~ tahun, agama Islam, pekerjaan Pensiunan Polri, pendidikan -, bertempat tinggal di Dukuh Gentong RT.002 RW.002 Kelurahan Sragi, Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, selanjutnya disebut sebagai Tergugat.*-----

Pengadilan Agama tersebut; -----

Telah membaca dan memeriksa berkas perkara yang bersangkutan;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;-----

Putusan Nomor 0213/Pdt.G/2016/PA.Kjn.
Hal. 1 dari 15 hal.



DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatannya yang ditandatangani sendiri tertanggal 02 Februari 2016 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kajen Nomor 0213/Pdt.G/2016/PA.Kjm tanggal 02 Februari 2016 mengajukan hal-hal sebagai berikut: -----

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang melangsungkan perkawinan/pernikahan secara sah menurut agama Islam pada tanggal 27 April 1981, bertepatan dengan tanggal 22 Jumadil Akhir 1401 H, sesuai kutipan akta nikah Nomor : 70/70/IV/1981, tertanggal 27 April 1981. Dimana Penggugat berstatus perawan dan Tergugat berstatus Janda.*-----

2. Bahwa setelah nikah Penggugat dengan Tergugat telah hidup dengan Patut (Ba'da Dukhul) dan tinggal bersama di rumah Dukhul Gentong Wungu RT.02 RW.02 Kelurahan Sragi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, hingga sekarang dan telah dikaruniai 5 (lima) orang anak bernama :-----

1. BENY ARIS SUSANTO, umur 35 tahun, lahir di Pekalongan, pada tanggal 8 November 1981, sebagaimana kutipan akta kelahiran, No. : 3006/CsA/II/1984, tertanggal 18 Agustus 1984;-----

2. APRILIA DWI RATNASARI, umur 30 tahun, lahir di Pekalongan, pada tanggal 16 April 1986, sebagaimana kutipan akta kelahiran No. 15891/DIS/X/II 990, tertanggal 22 Oktober 1990;-----

3. DESY RATNA AYUNINGTYAS, umur 20 tahun, lahir di Pekalongan pada tanggal 14 Desember 1996 sebagaimana kutipan akta kelahiran No. 23/1997, tertanggal 7 Januari 1997;-----

4. RATNA NUR OKTAVIANI, umur 16 tahun, lahir di Pekalongan pada tanggal 31 Oktober 1998 sebagaimana kutipan akta kelahiran No. 1915/1998, tertanggal 20 November 1998;-----*

5. N. NAVAL KURNIAWAN, umur 13 tahun, lahir di Pekalongan pada tanggal 13 Desember 2003 sebagaimana kutipan akta kelahiran No. 3646/2003, tertanggal 23 Desember 2003;-----

Putusan Nomor 0213/Pdt.G/2016/PA.Kjm
Hal. 2 dari 15 hsl



3. Bahwa pada awal Pernikahan, kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat cukup harmonis, namun sejak bulan Februari 2013, kehidupan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat, sudah mulai timbul perselisihan dan perpecahan, harapan Penggugat menikah dengan Tergugat ketika itu adalah untuk mendapatkan kebahagiaan lahir dan batin, namun dalam kenyataannya kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat menjadi tidak seindah dan tidak seharmonis dahulu lagi. -----
4. Bahwa adapun yang menjadi penyebab perpecahan/perselisihan adalah Tergugat meninggalkan rumah sudah + 3 tahun, sudah nikah lagi dengan Cara Nikah Siri dan Tergugat sudah sepakat untuk Cerai, selain dari pada itu Tergugat sudah tidak memberikan nafkah lahir batin dari bulan Maret 2013 sampai sekarang, padahal Penggugat masih menanggung biaya hidup anak-anak yang masih sekolah (kuliah) yaitu 3 (tiga) orang anak yang belum Dewasa ikut Penggugat. (LAMPIRAN keputusan Bupati Pekalongan No. 873.410211 Tahun 2016, tentang Pemberian Izin melakukan Perceraian Pegawai Negeri Sipil atas nama ~~SITI BAKRIYAH, SP. OSNIP 19610319 198012 2 001~~). -----
5. Bahwa sejak bulan Februari 2013, Tergugat telah pergi dari rumah Penggugat di Dukuh Gentong Wungu Rf. 02102 Kelurahan Sragi Kabupaten Pekalongan dan sejak saat itu pula antara Penggugat dengan Tergugat sudah pisah ranjang, dan sejak Maret 2013 tidak berhubungan suami istri lagi hingga sekarang, selain dari pada itu antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak saling komunikasi, sehingga rumah tangga dengan Tergugat sudah tidak dapat untuk dipertahankan lagi. -----
6. Bahwa selama itu pula (selama 36 bulan) Tergugat telah membiarkan dan tidak memperdulikan Penggugat serta tidak memberi nafkah wajib kepada Penggugat, dengan demikian Tergugat telah terbukti melanggar talik talak, sebagaimana diatur dalam pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam (KHI). -----

Putus Nomor 0213/PdtG/2016/Px Kjn,
Hal. 3 dari 15 hal.



7. Bahwa oleh karena anak-anak Penggugat dan Tergugat yang bernama

1. ~~DESY RATNA AYUNINGTAS~~, masih berusia 20 tahun dan belum dewasa.

2. ~~RATNA NUR OKTAVIANI~~, masih berusia 18 tahun dan belum dewasa.

3. ~~XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX~~,
3. M. NAUVAL KURNIAWAN, masih berusia 1 tahun dan belum dewasa.

Maka mohon agar Penggugat ditetapkan sebagai seorang ibu yang berhak mengasuh anak tersebut hingga dewasa, sebagaimana diatur dalam pasal 41 huruf (a) UU No. 1 Tahun 1974 dan pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam (KHI).

8. Bahwa perilaku Tergugat yang melanggar kewajibannya selaku seorang Suami, semua itu menurut Penggugat adalah tidak wajar apa yang dilakukan oleh Tergugat sebagai suami atau ayah dalam rumah tangga. Keadaan tersebut ternyata hanya mendatangkan penderitaan lahir batin yang berkepanjangan bagi kehidupan Penggugat hingga sekarang ini, Penggugat tidak pernah mendapatkan kebahagiaan hidup berumah tangga dengan Tergugat oleh karena itu, perkawinan Penggugat dengan Tergugat terpaksa harus diakhiri dengan perceraian.;

Berdasarkan dalil dan alasan-alasan tersebut diatas, maka dengan ini Penggugat memohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Kajen cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk dapat menentukan hari persidangan, kemudian memanggil Penggugat dan Tergugat untuk diperiksa dan diadili, selanjutnya memberikan putusan yang amarnya sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menceraikan perkawinan Penggugat dengan Tergugat;
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

Putusan Nomor 0213/Pdt/016/PA_Kjn
Hal. 4 dari 15 hal.



SUBSIDAIR:

Atau apabila Pengadilan Agama Kajen Cq. Majelis Hakim berpendapat lain, mohon dijatuhkan putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Bahwa pada hari persidangan, Penggugat telah hadir sendiri, sedangkan Tergugat telah tidak hadir dan tidak mengirimkan wakil sebagai kuasanya untuk hadir dan tidak ada pemberitahuan yang resmi tentang ketidak hadirannya tersebut dan kepadanya telah dilakukan pemanggilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;---

Menimbang, bahwa terhadap perkara a quo tidak dapat dilakukan upaya mediasi, karena pihak Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa Majelis telah mendamaikan dengan memberikan maslahat kepada Penggugat agar mengurungkan niatnya bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil, lalu dibacakan gugatan Penggugat, dimana atas pertanyaan Majelis, Penggugat menyatakan tetap pada gugatannya itu; -----

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut:-----

A. Bukti surat-surat : -----

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat, Nomor : 3326105903610002, tanggal 16 Nopember 2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pekalongan, bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya ditandai dengan P.1; -----
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sragi Nomor : 70N01W109V1 Kabupaten Pekalongan tanggal 27 April 1981, bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, selanjutnya ditandai dengan P.2; -----

Putusan Nomor 0213/Pdt.G/2016/P.A.Kjn.
Hal.5 dari 15 hal.



3. Asli surat Keputusan Bupati Pekalongan, Nomor : 873.4/0211 Tahun 2016 yang dikeluarkan oleh an Bupati Pekalongan Sekretaris Daerah utb Asisten Administrasi tanggal 27 Januari 2016, selanjutnya ditandai dengan P.3; -----

B. Saksi-saksi : -----

1. Suman DXXMXXXX XXXXX, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, tempat tinggal di Rt. 001 Rw. 006 Desa Mejasem, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, telah bersumpah secara agama Islam, lalu memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat bernama SXX XXXXX dan Tergugat bernama SXX XXXXX. Bahwa saksi kenal karena saksi adalah pembantu Penggugat; -----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah bulan April 1981 dan setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sumpah taklik talak;-----
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah milik bersama selama sekitar 30 tahun dan telah dikaruniai 5 orang anak;-----
- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis namun sejak Februari 2013 Penggugat dengan Tergugat mulai sering bertengkar dan puncaknya pada Maret 2013 berpisah, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang sudah tidak pernah kembali kumpul bersama; -----
- Bahwa saksi pernah sekali melihat dan mendengar Penggugat bertengkar mulut dengan Tergugat dikarenakan Tergugat sering tidak pulang dan selingkuh dengan wanita lain bernama Suharti, bahkan telah nikah siri dengan wanita tersebut;-----

Putusan Nomor 0213/Idt C/2016PA .Kjn.
Hal. 6 dari 15 hal.



- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak Maret 2013 hingga sekarang selama 3 tahun dikarenakan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang ke rumah selingkuhannya; -----
- Bahwa setelah berpisah, Tergugat sudah tidak memperdulikan dan tidak memberi nafkah kepada Penggugat; -----
- Bahwa selama berpisah, Tergugat tidak pernah menemui Penggugat; -----
- Bahwa saksi sudah menasehati Penggugat, namun tidak berhasil; XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
- 2. Siti Mubandah binti Sukendar, umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan Dagang, tempat tinggal di Kelurahan Sragi Rt. 02 Rw.02, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, telah bersumpah secara agama Islam lalu memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :-----
- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah Kakak kandung Penggugat; *-----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istefi sah yang menikah bulan April 1981 dan setelah akad nikah, Tergugat mengucapkan sighat taklik talak;-----
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah milik bersama selama sekitar 30 tahun dan telah dikaruniai 5 orang anak;-----
- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis namun sejak Februari 2013 Penggugat dengan Tergugat mulai sering bertengkar dan puncaknya pada Maret 2013 berpisah, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang sudah tidak pernah kembali kumpul bersama; -----
- Bahwa saksi pernah sekali melihat dan mendengar Penggugat bertengkar mulut dengan Tergugat dikarenakan Tergugat sering

Putusan Nomor 0213/Pdt.G/2016/PA.Kjm
Hal. 7 dari 15 hel



tidak pulang dan selingkuh dengan wanita lain bernama Suharti, bahkan telah nikah sendiri dengan wanita tersebut; -----

- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak Maret 2013 hingga sekarang selama 3 tahun dikarenakan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pulang ke rumah istri suaminya; -----
- Bahwa setelah berpisah, Tergugat sudah tidak memperdulikan dan tidak memberi nafkah kepada Penggugat; -----
- Bahwa selama berpisah, Tergugat tidak pernah menemui Penggugat; -----
- Bahwa saksi sudah menasehati Penggugat, namun tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Penggugat membenarkannya dan selanjutnya mencukupkan bukti-buktinya tersebut; -

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya menyatakan tetap pada pendirian semula dan dengan bukti-buktinya tersebut mohon putusan yang seadil-adilnya; -----

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk kepada berita acara persidangan perkara ini, dipandang merupakan bagian tak terpisahkan dari putusan ini; -----

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya seperti yang telah diuraikan di atas; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat (P.1), terbukti Penggugat adalah penduduk bertempat tinggal di Dukuh Gentong wungu RT. 002 RW. 002 Kelurahan Sragi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan diubah yang terakhir dengan Undang-undang No. 50 Tahun 2009, gugatan Penggugat tersebut menjadi

Puluse Nomor 0213/Pdt. G/2016/PA.Kjm.
Hal 8 dari 15 hal.



wewenang Pengadilan Agama Kajen, oleh karenanya gugatan Penggugat a quo formil dapat diterima:-----

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya mendalilkan bahwa Penggugat telah melangsungkan perkawinannya dengan Tergugat dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan, sebagaimana bukti P.2 berupa Kutipan Akta Nikah Nomor : 70/DIAW/1981 tertanggal 27 April 1981, merupakan akta autentik, mempunyai nilai bukti sempurna dan mengikat sesuai pasal 165 HIR sehingga dapat diterima sebagai bukti, dan dinyatakan bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah, oleh karena itu Penggugat mempunyai legal standing untuk mengajukan perkara a quo sebagaimana diatur dalam pasal 14 Peraturan Pemerintah nomor 1 tahun 1975 jo. Pasal 73 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama yang sudah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang Undang Nomor 50 tahun 2009;---*---

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil, maka Penggugat sebagai Pegawai Negeri Sipil telah memperoleh surat izin dan surat keterangan untuk melakukan perceraian sebagaimana dalam Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor: 873.4/0211 Tahun 2016 yang dikeluarkan oleh An. Bupati Pekalongan Sekretaris Daerah U.b. Asisten Administrasi tanggal 27 Januari 2016 dalam bukti P.3;---*-----

Menimbang, bahwa dalam pemeriksaan perkara ini Tergugat telah tidak datang menghadap, maka untuk memenuhi ketentuan PERMA Nomor 1 tahun 2008 Tentang Mediasi tidak dapat dilaksanakan;-----

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil dengan sah dan patut tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menguasai kepada

Putusan Nomor 02131/PdtG/2016/A.Kjm.
Hal 9 dari 15 hal.



wakilnya yang sah, sedang ternyata ketidakhadirannya itu tidak disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan gugatannya dapat diputus dengan verstek, sebagaimana dimaksud pasal 125 HIR; -----

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak hadir maka hak jawabannya menjadi gugur, hal ini sejalan dengan dalil dalam Kitab Ahkamul Qur'an, Juz II, hal 405; -----

ثم دعى الى حلفه ان يحل عليه حقه في المهر # يجب "فهر" فلا يحل ولا حقه له

Adinya: "Barangsiapa dipanggil oleh Hakim untuk hadir dalam persidangan tetapi tidak menghadap, maka ia telah berbuat zalim sehingga hak jawabnya menjadi gugur; -----*

Menimbang, bahwa dalil tetap yang dikemukakan dalam gugatan Penggugat, yaitu : -----

Bahwa Penggugat dan Tergugat yang menikah pada tanggal 27 April 1981 lalu hidup bersama di rumah milik bersama selama sekitar 30 tahun dan telah dikaruniai 5 orang anak; -----

Bahwa kemudian Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga selama 3 tahun, dan sebelum meninggalkan Penggugat, antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan karena Tergugat sering meninggalkan rumah bahkan sudah menikah sirj dengan wanita lain; -----

Bahwa selama berpisah, Tergugat sudah tidak memperdulikan dan tidak pernah memberikan nafkah wajib kepada Penggugat; -----

Menimbang, bahwa ketidakhadiran Tergugat dipersidangan tersebut Majelis menganggap terhada dalil-dalil yang dikemukakan Penggugat dalam gugatannya tersebut tidak terdapat bantahan dari Tergugat, sehingga kebenaran dalil gugatan Penggugat tersebut menjadi fakta hukum tetap; -----

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalilnya tersebut Penggugat juga telah mengajukan alat bukti saksi-saksi yang masing-masing bernama Suda XXXX Maryadi dan Siti Mubandah binti Sukendar, XXXXX

Putusan Nomor 0213/Pdt.G/2016/PA.Kjm.
Hal 10 dari 15 hal.



mereka tidak termasuk yang dilarang menjadi saksi dalam perkara cerai ini dan sebelum memberi keterangannya mereka disumpah sesuai agamanya, adalah sebagai saksi-saksi yang memenuhi syarat formal sesuai ketentuan pasal 147 HIR Jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, para saksi juga telah dapat menyebutkan sesuai pengetahuannya dan keterangan kedua saksi tersebut saling bersesuaian isinya, dengan demikian mereka telah memenuhi syarat material sesuai pasal 171, 172 HIR serta mereka memenuhi ketentuan syarat batas minimal saksi, sehingga saksi-saksi yang dikemukakan Penggugat dapat diterima sebagai bukti;-----

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi yang mengetahui pernikahan Penggugat dan Tergugat, mereka pernah hidup bersama di rumah milik bersama selama sekitar 30 tahun dan telah dikaruniai 5 orang anak, namun kemudian terjadi pertengkaran yang disebabkan Tergugat telah menikah siri dengan wanita lain bernama Suharti dan perselisihan tersebut memuncak hingga berakibat Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang selama 3 tahun, maka keadaan perselisihan Penggugat dengan Tergugat tersebut menjadi fakta hukum;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti tersebut diatas bahwa semua dalil-dalil Penggugat pada posita 1 sampai dengan 7 telah dapat dibuktikan oleh Penggugat sehingga menjadi fakta hukum yang tetap, hal mana fakta tersebut telah cukup beralasan menurut hukum, oleh karena itu alat bukti lainnya yang tidak relevan dengan dalil yang dikemukakan Penggugat tersebut tidak perlu dipertimbangkan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, ternyata setelah berpisahnya Penggugat dengan Tergugat tersebut menjadikan kedua pihak tidak dapat berkomunikasi dengan baik, dengan demikian tidak mungkin keduanya dapat menjalankan kewajiban masing-masing sebagai suami isteri secara baik, permasalahan tersebut selayaknya sebagai penyebab yang membuat Penggugat tidak suka lagi terhadap Tergugat, sebagai dampaknya adalah ketidak harmonisan antara

Putusan Nomor 0213/Pdt.G/2016/PA. Kjn.
Hal. 11 dari 15 hal.

Penggugat dan Tergugat dalam rumah tangga mereka karena terkait hak dan kewajiban diantara keduanya tidak dapat dilakukan dengan baik; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan adanya fakta perselisihan antara Penggugat dan Tergugat hingga kedua pihak berpisah selama sekitar 3 tahun tanpa adanya komunikasi lagi, membuktikan putusanya hubungan yang mengakibatkan tujuan rumah tangga untuk membentuk keluarga bahagia (sakinah) tidak dapat mereka wujudkan, sehingga telah nyata adanya keretakan dalam rumah tangga mereka, maka dari Penggugat untuk bercerai cukup beralasan sebagaimana ketentuan pasal 19 huruf (g) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (g) Kompilasi Hukum Islam; -----

Menerimbang, bahwa oleh karena adanya keretakan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, maka untuk mencapai tujuan perkawinan yang kekal dan bahagia sebagaimana dimaksud isi pasal 1 Undang-undang nomor 1 tahun 1974 jo. pasal 3 Kompilasi Hukum Islam yaitu membentuk keluarga (rumah tangga) yang sakinah, mawaddah dan rahmah seperti yang dimaksud dalam Al-Qur'an surat Al-Rum ayat 21, tidak dapat terwujud, sehinggajika perkawinan keduanya dilanjutkan justru akan membuat madhorot bagi keduanya dan untuk menghindarkan madhorot tersebut solusinya adalah perceraian, dalam hal ini Majelis berpendapat dengan'ulama'ahli Fiqh dalam kitab Fiqhu Al sunnah 2482 yang berbunyi:-----

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله الذي هدانا لهذا هذا كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله

Artinya Apabila istri telah dapat menguatkan / menetapkan gugatnya dihadapan hakim dengan buktinya atau dengan pengakuan suami dan penderiaan itu tidak bisa untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan rumah tangga di antara keduanya dan hakim tidak dapat mendamaikan keduanya, maka hakim dapat menjatuhkan talaknya suami terhadap istrinya dengan talak ba'in;

Putusan Nomor 02/3/Pdt.G/2016/PA.JKm
Hal. 12 dari 15 hal.



Menimbang, bahwa oleh karena telah ditemukannya fakta telah retaknya rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang dijadikan dalil gugatan Penggugat tersebut diatas telah memenuhi ketentuan hukum, sebagaimana termuat pada ketentuan pasal 39 ayat 2 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 1139 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, maka perkawinan Penggugat dan Tergugat dapatlah diceraikan dengan dijatuhkannya talak bain sughro dari Tergugat kepada Penggugat, yaitu jatuhnya talak Tergugat kepada Penggugat yang tidak dapat dirujuk walaupun dalam masa iddah kecualidengan nikah baru; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-undang nomor 7 tahun 1989 mengenai perintah kepada Panitera agar mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap ke Kantor Urusan Agama diwilayah perkawinan kedua pihak berlangsung serta ketempat wilayah kediaman kedua pihak sekarang berada, maka dalam amar ini perlu diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kajen untuk mengirimkan salinan putusan ini ketempat kedua pihak berada dan ketempat Kantor Urusan Agama dimana kedua pihak melangsungkan pernikahan mereka; *-----

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini mengenai bidang perkawinan, termasuk di dalamnya perkara perceraian, sesuai dengan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Pasal 90 Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat, selengkapnya jumlah biaya akan dicantumkan dalam akhir putusan ini; -----

Mengingat segala ketentuan perundang-undang yang berlaku dan hujjah syar'iyah yang berkaitan dengan perkara ini; -----

Putusan Nomor 0213/Pdt. C/2016PA. Kjn.
Hal. 13 dari 15 hal.

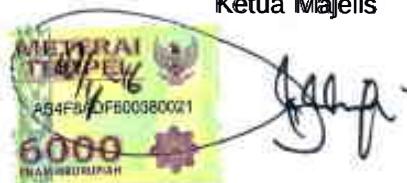


MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir! -----
2. Menyatakan gugatan Penggugat dengan verstek; -----
3. Menjatuhkan talak satu batin shugra Tergugat (XXXXXXXXXXXXXXXXXX) terhadap Penggugat (XXXXXXXXXXXXXXXXXX) -----
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Kajen untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu; ----
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 546.000,- (lima ratus empat puluh enam ribu rupiah);t *----

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kajen pada hari Senin tanggal 18 April 2016 M. bertepatan dengan tanggal 10 Rajab 1437 H. oleh Drs Imam Maqduruddin Alsy, sebagai Ketua Majelis, Drs. Saefudin, M. H. dan Hj. Hj. Nurjanah, S.Ag., MHI., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dengan dibantu oleh Asngadi, SH. sebagai panitera pengganti. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, dihadiri oleh pihak Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

Ketua Majelis



Drs. Imam Maqduruddin Alsy

Putusan Nomor 0213/Pdt. G/2016/PA.Kjm
Hal 14 dari 15 hal

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Hakim Anggota

Drs. Saefudin, M.H.

Hakim Anggota

Hj. Nurjanah, S.Ag., MHI.

Panitera Pengganti

Asngadi, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran -----Rp. 30.000,-
2. Biaya Proses Penyelesaian Perkara -----Rp. 50.000,-
3. Biaya Pemanggilan / Pengumuman* -----Rp. 455.000,-
4. Redaksi* -----Rp. 5.000,-
5. Meterai putusan -----Rp. 6.000,-

Jumlah

Rp. 546.000,-

(lima ratus empat puluh enam ribu rupiah)

Putusan Nomor 0213/Pdt G/2016/PA.Kjn.

Hal. 15 dari 15 hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)